



LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA  
KOMUNIKASI EFEKTIF PADA PROGRAM ACARA  
JALAN-JALAN SORE ENGLISH (JJS ENGLISH) DI  
RADIO REPUBLIK INDONESIA MALANG



Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh  
gelar Ahli Madya Pada Program D III Bahasa Inggris  
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

*Yulia Afianidini*

NIM ; 980103101071

PROGRAM D III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2001

Asal	: Hadiah	Kelas
	Pembelian	428
Terima Tanggal	: 01 FEB 2002	AFI
No. Induk	: 0184	6

c. i. t

## MOTTO

“Urip nukulake urup. Dene sing urup kang akarya pepadhang. Dadi kewajibanne sing urip tansah gawe pepadhang. Urip kang ora bisa awes pepadhang, iku tegese mati”.

(Hidup menumbuhkan jiwa, dan jiwa itu yang menciptakan terang. Maka kewajiban bagi yang hidup untuk senantiasa menciptakan terang. Hidup yang tak bisa memberi terang, itu berarti mati)

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta beserta ungkapan terima kasih tak terhingga untuk :

- ▶ Kakek dan Nenek Soeparni untuk semua cinta dan kasih sayang, serta dukungannya selama ini.
- ▶ Ayah dan Ibu, Ida, Novi, dan Robby. Saat kebersamaan kita senantiasa menjadi saat terindah.
- ▶ Keluarga Manggar 50, Pak Dhe dan Bu Dhe Sanusi untuk semua dukungannya selama ini.
- ▶ Thoso, untuk semua bantuan dan kepercayaannya. "We should believe without trust between us, we were nothing".
- ▶ Sahabat-sahabat tercinta Wiwik, Mamik, Tutik, Nisa, Mbak Ruroh, Kris, Yus dan I'im. Terima kasih untuk kesabaran dan bantuannya.
- ▶ Teman-teman D III Bahasa Inggris '98.
- ▶ Almamater tercinta.



HALAMAN PENGESAHAN

Pengawas/penanggung jawab



Manajer Seksi Penyiaran

Subijono

NIP. 050017323

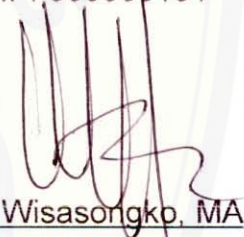
Pembimbing lapangan



Sujud Prastomo

NIP. 050050191

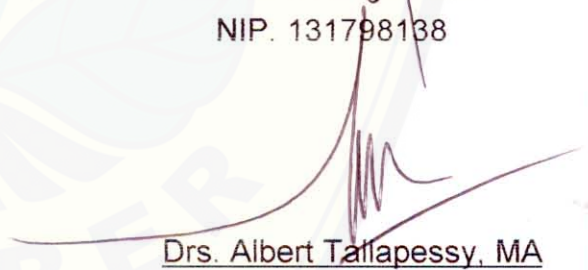
Dosen Pembimbing



Drs. Wisasongko, MA

NIP. 131798138

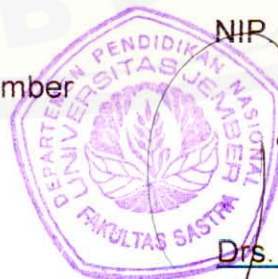
Ketua Program D III Bahasa Inggris



Drs. Albert Tallapessy, MA

NIP. 131759849

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto

NIP. 131759840



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T hanya karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “ **BAHASA INGGRIS SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF PADA ACARA JALAN-JALAN SORE ENGLISH ( JJS ENGLISH ) DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MALANG**”. Sesuai dengan tujuan semula, laporan ini ditujukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris fakultas Sastra Universitas Jember.

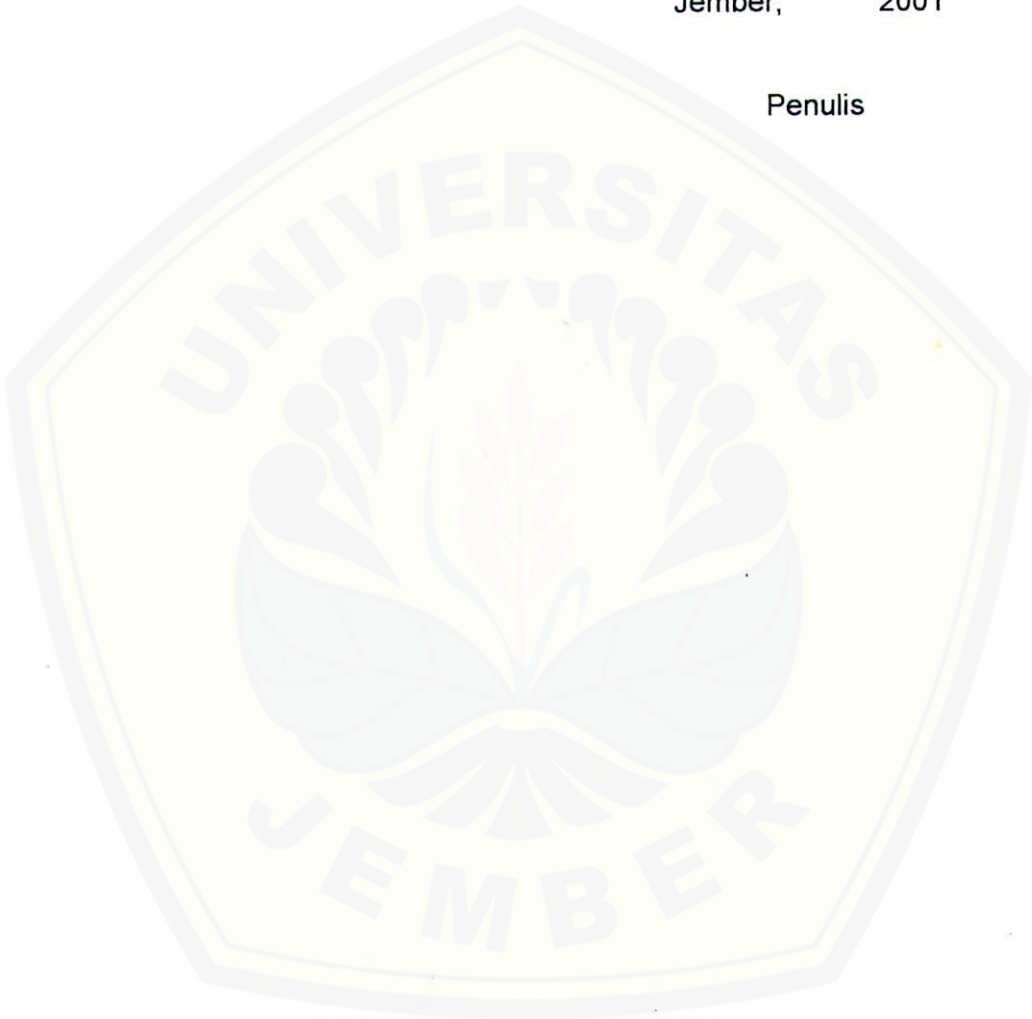
Penulis menyadari bahwa penyelesaian laporan Praktik kerja Nyata ini tak luput dari peranan berbagai pihak yang membantu dalam hal bimbingan, pengarahan, sumbangan pikiran dan dorongan semangat. Akhirnya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember
2. Bapak Drs. Allbert Talapesy, MA sebagai direktur DIII Bahasa Inggris.
3. Bapak Drs. Wisasongko, MA sebagai dosen pembimbing.
4. Bapak, Ibu karyawan Radio Republik Indonesia Malang.
5. Rekan-rekan sesama peserta Praktek Kerja Nyata, dari STIBA, BRAWIJAYA dan ITN. Terima kasih atas kerja sama dan suasana yang menyenangkan yang kalian ciptakan walau dalam waktu yang singkat.
6. Teman-teman yang tidak dapat disebut satu persatu yang ikut membantu dan meluangkan waktu hingga terselesaikannya laporan ini.
7. Semua pihak yang secara langsung telah memberi masukan demi terwujudnya laporan ini.

Penulis berharap semoga laporan Praktik Kerja Nyata ini dapat bermanfaat untuk kita semua, juga dapat memberikan sedikit informasi untuk pengetahuan. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi sempurnanya penulisan laporan ini.

Jember, 2001

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan dan manfaat Praktik Kerja Nyata.....	2
1.1.1 Tujuan Praktik Kerja nyata .....	2
1.1.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata.....	2
1.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Obyek Praktik Kerja Nyata .....	3
1.2.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.2.3 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata .....	3
1.3 Bidang Ilmu .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Radio sebagai medium komunikasi .....	4
2.2 Siaran Radio ( Radio Announcing ) .....	5
2.2.1 Definisi siaran radio .....	5
2.2.2 Fungsi siaran Radio .....	6
2.2.3 Tujuan siaran radio.....	7
2.2.4 Sifat radio siaran .....	7



2.2.5 Ciri – ciri siaran radio yang baik.....	8
2.3 Penyiar Sebagai Komunikator Pada Siaran Radio .....	8
2.3.1 Pengertian Penyiar ( <i>Broadcaster</i> ) .....	8
2.3.2 Peranan Penyiar Sebagai Komunikator Pada Siaran Radio .....	8
2.3.3 Hal-hal Yang Harus Dimiliki Oleh Penyiar .....	10
2.3.3.1 Sikap Penyiar Sebagai Komunikator.....	10
2.3.3.2 Keahlian Yang Harus Dimiliki Oleh Penyiar .....	11
2.4 Pendengar ( <i>Audience</i> ) .....	12
2.4.1 Pengertian Pendengar .....	12
2.4.2 Sifat Pendengar .....	13
2.5 Bahasa Pengantar Siaran .....	14
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>	
3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia Malang .....	15
3.2 Profil Radio Republik Indonesia Malang .....	16
3.3 Kedudukan Tugas dan Fungsi .....	19
3.4 Susunan Organisasi RRI Malang .....	22
3.5 Bidang Usaha dan Kegiatan Organisasi .....	25
<b>BAB IV KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA</b>	
4.1 Bidang Kegiatan Praktik Kerja Nyata .....	29
4.2 Produk Media Radio .....	29
4.3 Mencari dan Mengumpulkan Materi Siaran .....	32
4.4 Proses Penyiaran Jalan-jalan Sore English (JJS English) .....	34
4.5 Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Dalam Program Siaran Bahasa Inggris JJS English .....	38

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	39

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## ABSTRAKSI

Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi efektif semakin kita rasakan peranannya akhir-akhir ini. Di samping sebagai bahasa komunikasi internasional di berbagai bidang. Bahasa Inggris juga berfungsi sebagai alat komunikasi efektif dalam pelayanan maupun dalam kerjasama antar berbagai masyarakat untuk memudahkan berinteraksi. Sehingga dalam berkomunikasi dan berinteraksi, mereka akan dapat mendapatkan satu pengertian atau definisi yang jelas.

Dalam bidang *broadcasting* Bahasa Inggris mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai sarana komunikasi efektif sebagai pembangkit interaksi yang komunikatif. Konkritnya, operasional kerja *broadcaster* dituntut untuk menguasai Bahasa Inggris. JJS English sebagai salah satu mata acara yang secara langsung berhubungan dengan keterampilan berbahasa Inggris menuntut penulis untuk bisa menyampaikan pesan secara cepat dan jelas. Dalam mengakses pesan *audience* diberi kebebasan untuk memberi tanggapan (*feedback*) sekaligus berpendapat secara bebas. Karena penyampaian pesan dalam acara JJS English menggunakan Bahasa Inggris, maka faktor pendidikan, pengalaman, dan *skill* berbahasa menjadi faktor penting dalam mengakses pesan acara tersebut.

Dari uraian diatas jelas bahwa faktor penguasaan bahasa dalam hal ini Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sangat penting. Atas dasar itu maka laporan Praktek Kerja Nyata ini penulis mengambil judul "Bahasa Inggris Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Pada Acara Jalan-Jalan Sore English ( JJS English) di Radio Republik Indonesia Malang"





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Jauh sebelum bermunculannya berbagai macam media komunikasi modern seperti saat ini di Malang. Kehadiran Radio Republik Indonesia Malang sebagai institusi pemerintah yang melayani kebutuhan informasi masyarakat telah melekat dihati mereka. Kehadiran Radio Republik Indonesia Malang yang setia menemani masyarakat dengan informasi-informasi penting, hiburan dan lain-lain selau ditunggu kehadirannya dengan suka cita. Sebagai institusi pemerintah dengan misi sosial yang memiliki akar kuat dihati rakyat, Radio Republik Indonesia Malang menjalankan peranannya dengan cukup baik, sehingga penghargaan tulus masyarakat terhadap Radio Republik Indonesia Malang memberikan dampak sosial yang sangat positif bagi insan radio RRI Malang untuk bekerja lebih baik.

Sejalam dengan terjadinya perubahan-perubahan di dalam masyarakat dan pemeritah Indonesia, terjadi pula perubahan-perubahan didalam tubuh Radio Republik Indonesia Malang sebagai dampak dari keputusan-keputusan politik seperti berubahnya status Radio Republik Indonesia Malang dari Unit Pelaksana Teknis menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN). Salah satu tujuan dari perubahan tersebut untuk mentransformasikan PERJAN RRI Malang ke dalam bentuk institusi bisnis dengan manajemen yang lebih independen, meninggalkan gaya manajemen tradisional yang ternyata tidak mampu memberikan respon yang adaptif ketika dihadapkan pada pentas persaingan global.

Perubahan-perubahan yang mendasar ini meskipun diwarnai dengan penekanan pada prinsip pengelolaan institusi bisnis, namun pelayanan umum sebagai wujud pengejawantahan misi sosial tetao tidak dapat dilepaskan bahkan lebih memungkinkan Radio Republik Indonesia Malang memberikan pelayanan bermutu tinggi pada masyarakat.

Wujud dari pelayanan pada masyarakat dilaksanakan dengan membuat dan menyajikan berbagai program, acara siaran yang menarik dan berisi tanpa mengesampingkan fungsi dan tujuan Radio Republik Indonesia Malang dengan tetap berdasar pada landasan yang telah ada. Salah satu dari program siaran yang dimaksud adalah program siaran Bahasa Inggris yang mengandung unsur pendidikan, pengetahuan dan hiburan. Program siaran ini telah berjalan cukup lama dan cukup diminati oleh pendengar, dalam program siaran ini Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dan sarana komunikasi efektif. Berdasar pada uraian diatas penulis mengangkat judul “ Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi efektif pada acara Jalan-Jalan Sore English ( JJS English ) Di Radio Republik Indonesia Malang”.

## **1.2 Tujuan dan manfaat Praktik Kerja Nyata**

### **1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata**

1. Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Bahasa Inggris di Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan ketrampilan yang telah diperolehnya dalam dunia kerja yang sebenarnya.
3. Menambah pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai dunia kerja yang sebenarnya dan bidang kerja yang dihadapinya.

### **1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata**

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa berupa ketrampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.
2. Sebagai media menerapkan disiplin ilmu yang dimiliki sesuai dengan bidang kerja yang dihadapinya secara langsung.
3. Mengetahui bidang kerja Radio Republik Indonesia Malang terutama seluk beluk dunia penyiaran.



### **1.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata**

#### **1.3.1 Obyek Praktik Kerja Nyata**

Praktik Kerja Nyata dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Malang Jl. Candi Panggung No. 58 Malang, khususnya pada bidang penyiaran.

#### **1.3.2 Jangka waktu pelaksanaan Praktik Kerja Nyata**

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Radio Republik Indonesia Malang dimulai pada tanggal 9 Juli 2001 sampai dengan 9 Agustus 2001 diselesaikan selama 240 jam kerja efektif dengan 7-8 jam kerja setiap harinya.

#### **1.3.3 Prosedur pelaksanaan Praktik Kerja Nyata**

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Nyata, mahasiswa harus melalui beberapa prosedur terlebih dahulu yaitu :

- 2 Mahasiswa harus menyelesaikan minimal 80 Sistem Kredit Semester ( SKS ) mata kuliah yang dibuktikan dengan transkrip nilai.
- 3 Mendaftarkan diri ke bagian Akademik Fakultas Sastra.
- 4 Mengisi formulir pendaftaran PKN pada Ketua Program.
- 5 Mengirim surat pengantar ke instansi yang bersangkutan.
- 6 Mengikuti pembekalan PKN.
- 7 Melaksanakan PKN.
- 8 Setelah melaksanakan PKN selesai, instansi memberikan surat keterangan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
- 9 Menkonsultasikan laporan kepada dosen pembimbing.
- 10 Menyerahkan hasil laporan PKN.

### **1.4 Bidang Ilmu**

Landasan teori yang dipergunakan dalam melaksanakan PKN adalah penerapan mata kuliah speaking, translation, writing, editing, dan wisata budaya.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Radio sebagai medium komunikasi

Sebagai medium komunikasi, radio dianggap lebih efektif dibandingkan dengan media nirmasa lainnya seperti televisi misalnya. Hal ini disebabkan pesan yang disampaikan melalui radio dapat disiarkan tanpa melalui proses yang rumit selain itu radio tidak mengenal jarak dan rintangan, begitu suatu pesan diucapkan oleh seorang penyiar pada saat itu juga dapat diterima oleh khalayak pendengar bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju radio dapat mencapainya.

Radio juga memiliki daya tarik yang menjadikannya pilihan sebagai media komunikasi yaitu;

1. Kata-kata lisan (*spoken words*)
2. Musik (*music*)
3. Efek suara (*sound effect*)

Dengan ketiga unsur tersebut radio mampu menghidupkan imajinasi pendengar sehingga ia mendapatkan gambaran sesuai dengan selera dan paham masing-masing dalam fantasi mereka.

Sebagai medium komunikasi dan juga media massa, radio memiliki keunggulan yaitu menimbulkan keserempakan (*simultanety*) artinya suatu pesan dapat diterima oleh pendengar yang jumlahnya relatif banyak ratusan, ribuan, jutaan dan seterusnya pada saat yang sama secara bersama-sama. Pendengar siaran radio tidak hanya terbatas pada kalangan berpendidikan saja melainkan pula kalangan buta huruf, mereka tidak perlu membaca untuk mengetahui informasi yang disampaikan. Sedangkan kekurangan radio adalah sifat siaran yang hanya sesaat atau sepiantas lalu dan memiliki keterbatasan waktu dimana pesan yang disampaikan hanya sekilas dan tidak dapat diulang lagi. Selain itu radio tidak dapat menyampaikan pesan secara mendetail dan dianggap kurang

otentik maka dari itu acara radio dibuat secara jelas dan sederhana agar dapat dimengerti oleh pendengar.

## 2.2 Siaran radio (*Radio Announcing*)

### 2.2.1 Definisi siaran radio

#### 1. Definisi siaran radio secara umum

Siaran radio sebagai suatu usaha penyebarluasan pesan dalam bentuk suara yang dapat ditangkap ( didengar ) oleh umum baik dengan sistem pemancaran melalui gelombang elektro magnetis maupun lewat kabel. Dengan kata lain siaran radio adalah semua jenis siaran yang telah dikemas dalam bentuk acara yang disiarkan melalui pesawat penerima radio.

#### 2. Definisi siaran radio secara etimologi

Siaran radio terdiri dari dua suku kata, siaran dan radio. Siaran berarti suatu usaha untuk menyampaikan pesan ( ide atau informasi ) kepada khalayak pendengar dengan tujuan menggerakkan hati orang dan mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Radio adalah alat atau sarana untuk menerima pesan (ide atau informasi). Jadi siaran radio adalah suatu usaha untuk menyampaikan pesan kepada khalayak pendengar melalui alat atau sarana penerimaan yaitu radio.

#### 3. Definisi siaran radio menurut Ben H. Henneke, seorang ahli siaran radio, memberikan definisi sebagai berikut;

“Siaran radio atau penyiaran adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi, untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukan kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi akan sempurna apabila si pendengar mengerti, merasa, tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar”.

*(Radio announcing is nothing more than an attempt to communicate information to make something known. Although the information may reach millions, it is directed to the individual listener and the*



*comunication is complete only when the listener hears,comprehends ,is interested and then act upon what he hears).*

### 2.2.2 Fungsi siaran radio

Siaran radio berfungsi sebagai sarana penunjang bagi pembinaan dan peningkatan secara terus menerus kewaspadaan nasional, persatuan dan kesatuan nasional, kesejahteraan, kecerdasan, kemajuan, kehidupan demokrasi wajar dan sehat bagi bangsa Indonesia. Penjabaran dari fungsi tersebut adalah :

#### 1.Fungsi menyiarkan informasi

Menyiarkan informasi merupakan fungsi yang utama, karena pada dasarnya masyarakat mendengar radio untuk mendapatkan informasi yang mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi, gagasan, atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan dan dikatakan orang lain dan sebagainya.

#### 2. Fungsi mendidik

Siaran radio sebagai sarana pendidikan massa ( *mass education* ), menyiarkan acara yang mengandung unsur pengetahuan sehingga pendengar bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik terdapat secara implisit dalam bentuk berita dan secara eksplisit terdapat dalam acara-acara tertentu atau bisa juga berbentuk cerita bersambung.

#### 3.Fungsi menghibur

Hiburan yang disajikan oleh siaran radio berfungsi untuk mengimbangi berita-berita berat ataupun acara-acara berbobot yang menguras perhatian pendengar.

#### 4.Fungsi mempengaruhi

Karena memiliki fungsi mempengaruhi, siaran radio memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Siaran radio yang dianggap berpengaruh pada saat ini adalah siaran radio yang independen, yang bebas mengemukakan pendapat, bebas melakukan *social control* bukan siaran radio milik organisasi pemerintah yang



membawakan suara pemerintah. Fungsi ini terasa jelas pada siaran berita.

### 2.2.3 Tujuan siaran radio

Tujuan setiap siaran radio tergantung pada situasi dan kondisi dan tidak terlepas dari ruang dan waktu, namun secara umum dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

1. Memberi tahu / menginformasikan.
2. Mendidik.
3. Membujuk / mempegaruhi.
4. Menghibur / menyenangkan.

### 2.2.4 Sifat radio siaran

#### 1. Auditori

Karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepintas lalu saja. Pendengar yang tidak memperhatikan uraian dari radio akan sulit menelaah pesan yang disampaikan karena tidak dapat diulang kembali.

#### 2. Mengandung gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang pertama disebut "*semantic noise factor*" (gangguan yang bersifat alamiah) dan yang kedua disebut "*channel noise factor*" (gangguan yang bersifat teknis) atau kadang disebut "*mechanic noise factor*".

#### 3. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab dan intim. Seorang penyiar seolah-olah berada pada ruangan yang sama dengan pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan. Setiap suara yang keluar dari radio seakan-akan diucapkan oleh seseorang yang berada pada ruangan yang sama bagai tamu yang beranjangsana

### 2.2.5 Ciri-ciri siaran radio yang baik

Siaran radio yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Sesuai dengan kebutuhan dan keadaan yang nyata dan bersifat membantu memecahkan masalah.
2. Bersifat menunjang kegiatan yang sedang berlangsung .
3. Pemilihan materi, bentuk, bahasa dan gaya penyajian sesuai dan serasi dengan tujuan tingkat pengetahuan adat kebiasaan, selera dan kesempatan masyarakat pendengar.
4. Mengikuti sertakan dan memperlakukan sasaran sebagai *partner* dan subyek.
5. Acara yang sifatnya informatif terjamin akurasi dan keamanannya, sedangkan yang bersifat pemberitaan sesuai dengan kegiatan yang terjadi.
6. Dibawakan oleh penyiar yang tetap yang sudah dikenal dan disenangi oleh para pendengar, dari pada dari penyiar untuk pendengar.
7. Siaran dilaksanakan pada waktu-waktu dan gelombang yang tetap.

## 2.3 Penyiar sebagai komunikator pada siaran radio

### 2.3.1 Pengertian penyiar (*broadcaster*)

Penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada para pendengar. Sebagai ujung tombak siaran, citra pribadi seorang penyiar akan membawa citra lembaga radio siaran dimana dia bekerja, untuk itu berhasilnya seorang penyiar menjalankan tugasnya ditentukan sejauh mana penyiar radio merencanakannya. Seorang penyiar dikatakan berhasil apabila dia mampu mengendalikan suasana, berhasil menyajikan acara yang telah direncanakan dan sukses dengan sempurna menyajikan klimaks terakhir dengan mengesankan.

### 2.3.2 Peranan penyiar sebagai komunikator pada siaran radio.

Penyiar pada radio siaran berfungsi sebagai komunikator yaitu penyampai pesan dari suatu pikiran atau perasaan dalam bentuk pesan



kepada pendengar untuk . membuat komunikasi, disini merupakan pendengar menjadi tahu atau berubah sikap pendapat atau perilakunya.

Keefektifan komunikasi ditentukan oleh etos komunikator yang harus dimiliki oleh seorang penyiar. Etos sendiri merupakan nilai diri seseorang yang merupakan perpaduan dari kognasi (*cognition*), afeksi (*affection*), dan konasi (*conation*). Kognasi adalah proses memahami (*process of knowing*) yang bersangkutan dengan pikiran, afeksi adalah perasaan yang ditimbulkan oleh perangsang dari luar dan konasi adalah aspek psikologis yang berkaitan dengan upaya atau perjuangan.

Suatu informasi atau pesan penyiar sebagai komunikator kepada komunikasi akan komunikatif apabila terjadi bila terdapat etos pada diri penyiar sebagai komunikator. Etos tidak timbul pada seseorang dengan begitu saja, tetapi ada faktor-faktor tertentu yang mendukungnya yaitu;

1. Kesiapan (*preparedness*)

Seorang penyiar harus menunjukkan kepada khalayak, bahwa ia hadir ditengah pendengar dengan persiapan yang matang. Kesiapan ini akan tampak pada gaya komunikasinya yang meyakinkan. Dengan persiapan yang matang, kecil kemungkinan gagal dalam menyampaikan materi.

2. Kesungguhan (*seriousness*)

Sebagai seorang komunikator penyiar dalam berbicara atau membahas suatu materi harus menunjukkan kesungguhan yang akan menimbulkan kepercayaan pihak pendengar kepadanya.

3. Kepercayaan (*confidence*)

Penyiar harus senantiasa memancarkan kepastian dalam berkata-kata. Ini harus selalu muncul dengan penguasaan diri dan situasi secara sempurna. Ia harus selalu siap menghadapi segala situasi.

4. Ketulusan (*sincerity*)

Harus membawakan kesan pada khalayak, bahwa ia berhati tulus dalam niat dan perbuatannya. Ia harus hati-hati untuk



menghindarkan kata-kata yang mengarah kepada kecurigaan terhadap ketidaktulusan penyiar sebagai komunikator.

5. Ketenangan (*poise*)

Khalayak cenderung menaruh kepercayaan kepada penyiar yang tenang dalam mengutarakan kata-kata. Dengan bersikap tenang akan dapat melakukan ideasi (*ideation*) dengan mantap yakni pengorganisasian pikiran, perasaan dan hasil penginderaan secara terpadu sehingga yang terlontar adalah kata-kata yang berbobot dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Kesederhanaan (*moderation*)

Kesederhanaan tidak hanya nampak pada hal-hal yang bersifat fisik, dalam dunia radio kesederhanaan juga tampak dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dalam bentuk pesan, maupun gaya pengkomunikasiannya. Kesederhanaan seringkali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap, untuk itu hendaknya seorang penyiar harus mampu menunjukkan bahwa dia memiliki kepercayaan diri dan bisa menjadi diri sendiri dengan tidak meniru yang lain sebagai contoh kesederhanaan.

### 2.3.3 Hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang penyiar

#### 2.3.3.1 Sikap penyiar sebagai komunikator

Sikap (*attitude*) adalah suatu kesiapan kegiatan (*preparatory activity*), suatu kecenderungan pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan menuju atau menjauhi nilai-nilai sosial.

Penyiar dalam hubungannya dengan kegiatan komunikasi yang melibatkan pendengar sebagai sasarannya, pada diri penyiar terdapat lima jenis sikap;

1. Reseptif (*receptive*)

Sikap reseptif berarti kesediaan menerima gagasan dari orang lain. Sebagai komunikator tidak ada ruginya bila seorang penyiar menerima

gagasan dari orang lain sebab tidak jarang sebuah gagasan yang semula dinilai buruk dapat dikembangkan menjadi sebuah gagasan yang bermanfaat. Dengan sikap yang reseptif, seorang penyiar berhati terbuka tidak mentunakan (*underestimate*) orang lain.

2. Selektif (*selective*)

Seorang penyiar harus selektif dalam menyerap gagasan atau informasi dari orang lain, baik diperoleh secara lisan maupun dari media massa, demi efisiensi waktu yang diperuntukkan bagi pengkajian hal atau masalah yang menyangkut profesinya

3. Disjestif (*digestive*)

Kemampuan komunikator dalam mencernakan gagasan atau informasi dari orang lain sebagai bahan bagi pesan yang akan disampaikan. Ia harus mampu menyelami makna yang lebih luas dari yang tersurat dan mampu melihat intinya yang hakiki seraya dapat memprediksi akibat dari pengaruh dari gagasan atau informasi tadi.

4. Asimilatif (*assimilative*)

Kemampuan penyiar dalam mengorelasikan gagasan atau informasi yang ia terima dari orang lain secara sistematis dengan apa yang telah ia miliki dalam benaknya, yang meruoakan hasil pendidikan dan pengalamannya.

5. Transmisif (*transmissive*)

Kemampuan penyiar dalam mentransmisikan konsep yang telah ia formulasikan secara kognitif, afektif, dan konatif kepada pendengar. Dengan kata lain ia mampu memilih waktu yang tepat, sehingga komunikasi yang ia lancarkan menimbulkan dampak yang diharapkannya.

### 2.3.2 Keahlian yang harus dimiliki oleh penyiar

Pekerjaan menjadi seorang penyiar merupakan pekerjaan yang dapat dipelajari seperti halnya pekerjaan lainnya, tetapi menjadi seorang



penyiar memerlukan kualifikasi yang tepat dan mempunyai keinginan untuk memahirkannya dalam lapangan pekerjaannya.

Berikut merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar yang disebut *announcer skill* meliputi :

1. Komunikasi gagasan (*Communication of ideas*)
2. Komunikasi kepribadian (*communication of personality*)
3. Proyeksi kepribadian (*Projection of personality*) meliputi;
  - Keaslian (*Naturalness*)
  - Kelincahan (*Vitality*)
  - Keramah-tamahan (*Friendliness*)
  - Kesanggupan menyesuaikan diri (*adaptability*)
4. Pengucapan (*Pronunciation*)
5. Kontrol suara (*Voice control*) meliputi;
  - Pola titi-nada (*Pitch*)
  - Kerasnya suara (*Loudness*)
  - Tempo (*Time*)
  - Kadar suara (*Quality*)

Dua hal lagi yang disyaratkan oleh CBS (*Colombia Broadcasting Sistem*) sebuah badan siaran radio terkenal di Amerika bagi penyiar adalah :

1. Gaya bicara yang baik dan pengucapan yang cermat tidak mengandung logat daerah (*Excellent diction and accurate pronunciation not indentifiable with any particular section*).
2. Kepribadian suara yang mengudarakan yang khas tanpa dibuat-buat (*Voice and air personality which is distinguished without affectation*)

## **2.4 Pendengar (*audience*)**

### **2.4.1 Pengertian pendengar**

Pendengar sebagai komunikan disini merupakan sasaran media massa yaitu orang yang disatukan oleh suatu minat yang sama dan



terbuka untuk pengaktifan tujuan yang sama, media massa yang dimaksud disini adalah siaran radio.

#### 2.4.2 Sifat pendengar

Komunikasi yang disampaikan kepada pendengar akan efektif apabila pendengar tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan oleh pembicara yaitu penyiar. Agar komunikasi benar-benar efektif perlu kiranya mengetahui sifat-sifat pendengar agar dapat menentukan gaya bahasa radio dan menarik minat pendengar. Adapun sifat-sifat pendengar adalah sebagai berikut :

##### 1. Heterogen

Pendengar terdiri dari banyak orang yang sifatnya heterogen, berpencar-pencar di berbagai tempat. Selain itu mereka memiliki latar belakang pendidikan, strata sosial, keinginan, pemikiran, tabiat dan kebiasaan yang berbeda-beda. Hal inilah yang menjadi dasar gaya bahasa bagi penyampai pesan kepada pendengar.

##### 2. Pribadi

Karena pendengar heterogen, maka suatu pesan akan dapat diterima dan dimengerti kalau sifatnya pribadi sesuai dengan situasi dimana pendengar berada. Sesuatu disampaikan kepada pendengar secara pribadi.

##### 3. Aktif

Pendengar apabila menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berfikir, aktif melakukan interpretasi. Mereka akan mencoba mencari tahu apa yang disampaikan oleh penyiar.

##### 4. Selektif

Pendengar sifatnya selektif, ia akan memilih program radio siaran yang disukainya sesuai dengan minat dan selera mereka.

## 2.5 Bahasa pengantar siaran

Bahasa pengantar siaran yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik. Untuk mata acara kesenian daerah dapat digunakan Bahasa Daerah yang baik sebagai pengantar. Penggunaan bahasa asing atau campuran sebagai bahasa pengantar siaran tidak dibenarkan. Sedangkan untuk mata acara pelajaran bahasa asing dapat dipergunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar siaran.





### BAB III GAMBARAN UMUM

#### 3.1 Sejarah RRI Malang

Setelah Indonesia memasuki jaman kemerdekaan 17 Agustus 1945, satu bulan kemudian tepatnya tanggal 11 September 1945 lahirlah Radio Republik Indonesia. RRI Malang adalah bagian dari RRI yang keberadaannya atau sejarah berdirinya memiliki periodisasi sebagai berikut :

1. Jaman Penjajahan Belanda (Nirom dan Goldenberg)

Sebelum memasuki jaman kemerdekaan, di Malang sudah ada stasiun radio dengan nama Nirom (Netherland indische Radio Omroep), berlokasi di jalan Celaket (saat ini dipergunakan untuk show room mobil dekat Hotel Kartika Prince), sedangkan Radio Goldenberg berlokasi di toko Goldenberg di jalan Basuki Rakhmat dulu dekat Kayutangan.

Dua stasiun tersebut merupakan awal mula adanya siaran radio di kota Malang, hanya saja corak dan sistem siarannya merupakan hiburan bagi orang Belanda. Nirom dan Goldeberg berdiri sekitar tahun 1939 sampai dengan 1941.

2. Jaman Penjajahan Jepang (Malang Hosokyoku)

Ketika jepang berkuasa di Indonesia, mereka menguasai RRI begitu juga stasiun radio di kota Malang. Di Malang tentara Jepang mendirikan pemancar radio dan membangun stasiun radio contohnya Belanda, terletak di Jl.Mayjen Panjaitan (dulu Jalan Betek)

Radio yang dibangun oleh Jepang diberi nama Hosokyoku dipimpin oleh Inokawa, pimpinan teknik Maeda dan siaran Ishikawa. Dengan mengandalkan peralatan yang cukup sederhana, mulai dicoba siaran dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Beberapa orang Indonesia aktif dalam malang Hosokyoku dan dari sini mereka dapat memonitor



siaran radio-radio luar negeri walaupun dalam pengawasan ketat tentara Jepang. Pada saat sekutu berhasil mengalahkan Jepang, para pemuda yang tergabung dalam Malang Hosokyoku telah mengetahuinya.

Dari sini masa perjuangan RRI yang diberi nama Siaran radio Perjuangan Republik Indonesia dimulai. Dengan demikian Malang Hosokyoku jatuh ke tangan para pemuda kita. Tahun 1945 sampai dengan 1950 siaran mulai aktif kembali, dengan mengandalkan peralatan bekas milik pemerintah Jepang, siaran-siaran radio ini sangat membantu perjuangan di Kota Malang.

### 3. RRI Malang di Jaman Perjuangan

Pada tahun 1974 daerah Malang digunakan sebagai basis pertahanan yang mengakibatkan RRI Malang selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain.

Setelah pesawat TB dengan kekuatan GOW yang didirikan di Kepanjen dibumihanguskan, RRI Malang pindah ke daerah Blitar dan menggunakan gelombang 113 meter dengan panggilan YDO (*call sign*). Meskipun menggunakan pemancar dan diesel kecil namun suaranya dapat ditangkap dengan baik dan dapat mempengaruhi lawan, akibatnya RRI Malang dicari Belanda.

Tahun 1948 saat pasca clash II dan peristiwa Madiun dilakukanlah penggabungan RRI yang berada di Kota Kediri Jawa Timur, demikian juga pemancar yang ada juga dipindahkan. Tetapi bukan berarti Blitar dikosongkan karena relay telegrafis tetap dilakukan.

Masa 1947-1948 RRI Malang diam membisu atau tidak aktif karena peralatan sudah musnah dan pemancar yang dibumihanguskan, akibatnya kegiatan siaran terhenti.

Setelah gencatan senjata, mulai dirintis kembali siaran radio dengan menggunakan peralatan militer, sehingga berkumandanglah

RRI Malang dengan *call station* "Radio Militer". Siaran ini tidak berlangsung lama ( th 1950 ) karena personelnya tidak diaktifkan atau pindah dari Malang dan peralatan yang tidak bisa aktif lagi, dengan demikian praktis siaran radio di Malang lenyap di udara.

#### 4. RRI Malang Kembali mengudara Sekitar Tahun 1962

Dua belas tahun lamanya RRI Malang tidak muncul di udara. Baru sekitar tahun 1962 dilakukan percobaan untuk mendirikan stasiun radio di Malang atas bantuan PHB DAM VII Brawijaya sekarang di sebut RCA yang diperkuat amplifrer yang berkekuatan 60 W out put.

*Call station* yang disampaikan adalah Radio Brawijaya. Setelah peringatan HUT Divisi Brawijaya usai, sebagai tindak lanjut pemerintah Kotamadya Malang membentuk panitia yang bertugas mangambil alih RRI Malang

Pasca tahun 1965 banyak tokoh masyarakat serta birokrat yang membantu perkembangan dan upaya pendirian RRI Malang. Baru pada bulan September 1965 RRI persiapan diresmikan dengan nama RRI Studio Malang, walau masih menggunakan peralatan lama. Secara bertahap RRI Malang mempersiapkan diri dan tahun 1965 telah tersusun acara-acara siaran yang dapat dilaksanakan secara tertib.

Sejak tanggal 2 Juli 1993 RRI Malang pindah dari Jalan Cerme 16 Malang ke Jalan Candi Panggung 58 yang berada di wilayah Kotamadya Malang. Menempati gedung dengan luas sekitar 4000 meter persegi diatas tanah 1 ha dengan peralatan modern dari Austria dan ditopang jumlah pegawai yang tidak kurang 135 orang. RRI Malang selama hampir 31 tahun lebih sejak kebangkitannya 1965 telah mampu memberikan layanan informasi tidak hanya terbatas untuk konsumsi pendengar di Kotamadya Malang saja, akan tetapi



menjangkau pula daerah Kabupaten bahkan sampai wilayah kerja pembantu Gubernur di Malang.

### 3.2 Profil RRI Malang

Alamat : Jl. Candi Panggung 58 Malang  
Telepon : 495850, 495858, 487500, 476500, 476632  
Fax : (0341) 481522  
Kotak Pos : 65153  
Call Stasiun : Inilah Radio Republik Indonesia Malang  
Kekuatan Pemancar

Pro I : AM 891 KHz dengan kekuatan 10 Kw

FM 94,95 MHz dengan kekuatan 10 Kw

Pro II : FM 102 MHz dengan kekuatan 2,5 Kw

Pro III: FM 105,5 MHz dengan kekuatan 2,5 Kw

Lokasi pemancar :

Programa I : Jln. Candi Panggung 58 Malang  
Tunjung Tirta Singosari Desa Ngadirejo  
Pasuruan.

Programa II : Jln. Candi Panggung 58 Malang

Programa III : Jln. Candi Panggung 58 Malang

Daya jangkau siaran :

AM dan FM meliputi wilayah ex Pembantu Gubernuran Malang dan kota-kota lain disekitarnya.

Salam pembuka :

( Mars Jakarta ) Pagi pukul 04.58 WIB

“Selamat pagi saudara pendengar dimana saja berada, inilah RRI Malang kembali di udara untuk mengasuh acara sepanjang hari. Saudara selamat pagi selamat mengikuti acara, tetap merdeka.”



Salam penutup :

( Love Ambon ) Malam pukul 23.58 WIB

“Saudara dengan demikian selesailah sudah tugas kami mengasuh acara sepanjang hari ini. Terima kasih atas perhatian saudara, selamat malam selamat jumpa. Tetap Merdeka”.

### 3.3. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Pada saat ini RRI Malang bukan lagi merupakan Unit Pelaksana Teknis dibidang pembuatan acara dan penyiaran radio dibawah Dirjen Radio dan Televisi melainkan berubah menjadi Perjan RRI, yaitu BUMN yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan usaha jasa penyiaran publik dalam bidang penyiaran radio.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Perjan RRI menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyiaran radio publik .
2. Pelaksanaan usaha jasa penyiaran publik dalam bidang informasi , pendidikan dan hiburan, serta usaha-usaha terkait lainnya.

Adapun misi yang diemban Perjan RRI Malang dalam melaksanakan fungsi penyiaran radio publik adalah :

1. Memberikan pelayanan informasi pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat diseluruh Indonesia.
2. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
3. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.

4. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat , berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
5. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
6. Melaksanakan kontrol sosial.
7. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.

Penjabaran dari misinya, RRI Malang menjabarkannya dalam pola siarannya yang semula hanya empat , pada tahun 1996 dibagi menjadi tujuh golongan yaitu :

1. Siaran berita	20%
2. Penerangan / informasi	10%
3. Pendidikan / Kebudayaan	15%
4. Siaran Agama	5%
5. Olah raga / Hibura	35%
6. Siaran niaga	10%
7. Pelayanan masyarakat dan acara penunjang	5%

Untuk memenuhi materi siaran yang sesuai dengan fungsi dan misinya RRI Malang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kotamadya, Kabupaten, dan Wilayah kerja IV Pembantu Gubernur di Malang. Selain itu RRI Malang juga menjalin hubungan dengan Dinas Lintas Sektoral dan Organisasi Sosial, profesi, serta kesenian, sekolah-sekolah dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, negeri maupun swasta.

RRI Malang dalam melaksanakan tugasnya memiliki motto "PRIMA SUARA" sebagai etos kerjanya. Motto ini berlaku bagi semua karyawan RRI Malang adapun tujuannya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas siaran RRI Malang itu sendiri. Isi dari PRIMA SUARA adalah;



**PRIMA** : mengutamakan mutu terbaik (penampilan, produksi dan pelayanan)

- Proaktif : aktif berinisiatif dalam mencari peluang.
- Rasional : mengedepankan rasionalitas dan pelaksanaan misi perusahaan (dalam menggunakan sumber daya dan pelaksanaan sistem dalam perusahaan).
- Inovatif : mau mencari dan menerima hal baru atau perubahan yang memberi kemudahan dalam pelaksanaan misi perusahaan (berupa pikiran, pengetahuan dan teknologi).
- Menarik : penampilan menarik , ramah dan wajar dalam hubungan dengan pelanggan (pendengar, mitra kerja dan sesama karyawan).
- Aktual : berupaya mengaktualisasikan diri agar karyawan dapat selalu menyesuaikan kompetensinya dengan tuntutan perusahaan maupun masyarakat atau pelanggan .

**SUARA** : bahwa RRI dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau siaran.

- Simpatik : mengutamakan penampilan yang menggugah , adanya perhatian dan kesan yang baik dari pihak lain kepada pribadi karyawan maupun perusahaan .
- Unggul : menunjukkan ciri yang lebih baik dibanding dengan yang lain.
- Akurat : menampilkan produk yang dilandasi ketelitian dan ketetapan.
- Ramah : berperilaku ramah dalam melayani pelanggan atau mitra kerja.
- Akomodatif : dapat dan mau mendengar serta memahami pendapat atau aspirasi yang ditujukan untuk kemajuan pencapaian tujuan.



**PRIMA** : mengutamakan mutu terbaik (penampilan, produksi dan pelayanan)

- Proaktif : aktif berinisiatif dalam mencari peluang.
- Rasional : mengedepankan rasionalitas dan pelaksanaan misi perusahaan (dalam menggunakan sumber daya dan pelaksanaan sistem dalam perusahaan).
- Inovatif : mau mencari dan menerima hal baru atau perubahan yang memberi kemudahan dalam pelaksanaan misi perusahaan (berupa pikiran, pengetahuan dan teknologi).
- Menarik : penampilan menarik , ramah dan wajar dalam hubungan dengan pelanggan (pendengar, mitra kerja dan sesama karyawan).
- Aktual : berupaya mengaktualisasikan diri agar karyawan dapat selalu menyesuaikan kompetensinya dengan tuntutan perusahaan maupun masyarakat atau pelanggan .

**SUARA** : bahwa RRI dalam ruang lingkup pekerjaan penyiaran radio atau siaran.

- Simpatik : mengutamakan penampilan yang menggugah , adanya perhatian dan kesan yang baik dari pihak lain kepada pribadi karyawan maupun perusahaan .
- Unggul : menunjukkan ciri yang lebih baik dibanding dengan yang lain.
- Akurat : menampilkan produk yang dilandasi ketelitian dan ketetapan.
- Ramah : berperilaku ramah dalam melayani pelanggan atau mitra kerja.
- Akomodatif : dapat dan mau mendengar serta memahami pendapat atau aspirasi yang ditujukan untuk kemajuan pencapaian tujuan.

Adapun dasar yang menjadi garis perjuangan RRI Malang adalah :

1. Pancasila sebagai landasan ideal.
2. UUD 1945 sebagai landasan Konstitusional.
3. GBHN sebagai landasan operasional.

### **3.4 Susunan Organisasi RRI Malang.**

RRI Malang merupakan kantor cabang Pratama yaitu, kantor cabang Perjan RRI yang berkedudukan di ibukota Kabupaten. Adapun struktur atau susunan organisasinya sebagai berikut :

#### **1. Kepala Stasiun**

Bertanggung jawab langsung kepada direksi

#### **2. Sub Bagian Administrasi dan Keuangan**

- Dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab kepada kepala stasiun.
- Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan sumber daya manusia, keuangan dan umum.
- Sub bagian administrasi dan keuangan terdiri dari :

##### **1. Urusan Sumber Daya Manusia**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana formasi; kepangkatan; pensiun dan pemberhentian pegawai; surat menyurat; pendataan; kearsipan dan kesejahteraan pegawai dan penyusunan laporan kepegawaian.

##### **2. Urusan Keuangan .**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja; penerimaan; pembayaran; pembukuan dan pertanggung jawaban pengeluaran kas; lalu lintas bank; rekening koran dan pembukuan bank; pembuatan daftar gaji; penyusunan ongkos perjalanan dinas dan penyiapan surat



perintah membayar uang (SPMU); dan penyusunan laporan keuangan.

### 3. Urusan Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pengadaan, pemeliharaan; dan administrasi; perlengkapan; kendaraan; fasilitas kantor; tata ruang kerja dan lingkungan kantor; kebersihan; keamanan dan penyusunan laporan kantor cabang pratama.

### 3. Sub Bag Penyiaran

- Dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab pada kepala stasiun.
- Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan program siaran; produksi siaran; redaksi; komunikasi dan dokumentasi; reportase dan masalah aktual.
- Sub Bag Penyiaran terdiri dari :

#### 1. Urusan perencanaan dan program siaran

Mempunyai tugas melakukan perencanaan pembuatan acara; penyusunan pola dan anggaran acara; program siaran; pemantauan dan evaluasi dan penyusunan laporan perencanaan dan program siaran.

#### 2. Urusan produksi siaran

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan produksi siaran pendidikan dan kebudayaan; siaran iklan dan pelayanan masyarakat; pemantauan dan evaluasi dan penyusunan laporan produksi siaran.

#### 3. Urusan redaksi, komunikasi dan dokumentasi

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan; pengolahan dan penyusunan materi berita; ulasan dan komentar; komunikasi intern dan ekstern; pendokumentasian naskah dan rekaman dan penyusunan laporan redaksi; komunikasi dan dokumentasi.



#### 4. Sub Bag Teknik Radio

- Dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab kepada kepala stasiun.
- Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan teknik studio, teknik pemancar dan sarana prasarana.
- Seksi teknik terdiri dari;

##### 1. Urusan Teknik studio

Mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal tugas operasional; pengoperasian teknik studio; pengisian dan pemeriksaan *log book*; pemeliharaan dan pengukuran; penyusunan daftar usulan pengadaan dan penyusunan laporan teknik studio.

##### 2. Urusan teknik pemancar

Melakukan pembuatan jadwal tugas operasional; pengoperasian pemancar; pengisian dan pemeriksaan *log book*; pemeliharaan dan pengukuran; penyusunan daftar usulan pengadaan dan penyusunan laporan teknik pemancar.

##### 3. Urusan sarana dan prasarana

Mempunyai tugas melakukan jadwal tugas operasional; pengoperasian sarana dan prasarana; pengisian dan pemeliharaan *log book*; pemeliharaan dan pengukuran; penyusunan daftar usulan pengadaan sarana dan prasarana.

#### 5. Sub bag Pemasaran dan Pengembangan Usaha

- Dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab kepada kepala stasiun.
- Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran dan jasa non siaran.

- Seksi pemasaran terdiri dari;

1. Urusan jasa siaran

Mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi pembuatan bahan-bahan termasuk profil; promosi; publikasi dan kerjasama pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran; penyusunan *positioning* guna pengembangan usaha evaluasi dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa siaran.

2. Urusan jasa non siaran

Mempunyai tugas melakukan perencanaan strategi; pembuatan bahan-bahan termasuk profil; promosi; publikasi dan kerjasama pemasaran dan pengembangan usaha evaluasi; dan penyusunan laporan pemasaran dan pengembangan usaha jasa non siaran.

### 3.5 Bidang usaha dan kegiatan organisasi

Dewasa ini RRI Malang memiliki tiga progama siar yaitu;

1. Program I (programa regional)
2. Program II (radio Makobu)
3. Program III (dulu Millenium)

Pengembangan ini dilakukan sebagai upaya pemenuhan tuntutan pendengar yang menginginkan peningkatan kualitas penerimaan yang prima, maupun tuntutan akan hiburan segar dan informasi-informasi aktual yang selalu berkembang disekitar.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut RRI Malang dalam menyelenggarakan usaha jasa penyiaran publik dalam informasi, pendidikan dan hiburan serta usaha-usaha terkait lainnya dilakukan dengan standar kualitas tinggi. Standar kualitas tinggi dimaksudkan agar setiap produk siaran RRI Malang harus dihasilkan dari suatu proses kerja profesional dan mengacu pada standar *high culture* dan bukan hanya produk budaya pop yang diproduksi untuk memenuhi selera masyarakat tertentu.



Sebagai sebuah PERJAN yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan tidak semata-mata mencari keuntungan dari kegiatan penyiaran, disesuaikan dengan prinsip radio publik yang independen, netral dan mandiri seperti yang tertuang pada PP Nomor 37/ 2000.

Adapun Prinsip dari radio publik adalah:

#### 1. Independen

- Ditegaskan dalam pasal 6 dan pasal 53 PP Nomor 37/ 2000
- Dalam menentukan dan menyelenggarakan siarannya tak ada pihak manapun yang boleh mencampuri atau mempengaruhi kebijakan RRI. Independensi disini secara khusus menyangkut kebijakan redaksi ( *editorial independence* ) baik produk pemberitaan maupun produk siaran lainnya.
- Salah satu tolak ukur independensi adalah BBC yang menegaskan " *Government or public sector funding has not been allowed to dictate editorial policy* ".
- Adapun pihak yang tidak berhak ikut campur adalah:
  - ▶ Pemerintah
  - ▶ Kekuatan politik
  - ▶ Golongan tertentu dalam masyarakat
  - ▶ Penyandang dana atau pengiklan
  - ▶ Pribadi atau pihak yang mempunyai pengaruh dalam masyarakat.

#### 2. Netral

Sikap netral dalam segi pemberitaan adalah *impartiality* dan *balance*. Dalam menyelenggarakan siarannya RRI Malang tidak memihak atau berpihak, menempatkan diri pada posisi yang sama. Namun tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, serta kepentingan negara. Dengan netralitas RRI juga harus mampu menyiarkan program



siaran yang beraneka ragam sesuai kebutuhan seluruh khalayak yang harus dilayani. Program siaran harus mencerminkan atau merefleksikan ragam kepentingan, kepercayaan, aspirasi sosial, budaya dan politik masyarakat. Ini akan teruji ketika RRI memberitakan atau menyiarkan isu-isu kontroversi dan bernuansa perbedaan pendapat.

### 3. Mandiri

Dalam melaksanakan kegiatan operasional RRI harus dapat melaksanakan berdasarkan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya sendiri.

Setelah perubahan status RRI dari unit Departemen menjadi PERJAN sebagai lembaga penyiaran publik, dalam menjalankan misinya senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat dengan berwawasan bisnis.

Menghadapi era globalisasi, RRI berbenah diri dan meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dibidang pelayanan jasa penyiaran kepada masyarakat. Untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya RRI berupaya merespon berbagai perubahan dari perkembangan yang terjadi pada masyarakat, dan menerapkan kiat-kiat baru yang ideal berorientasi pelayanan format siaran, menghadapi tantangan bisnis melalui strategi berebut iklan radio dan meningkatkan penghasilan RRI dari jasa kerjasama siaran.

Dalam rangka implementasi prinsip-prinsip radio publik dilakukan langkah-langkah penyesuaian kebijakan operasional penyiaran meliputi :

- Penyiaran berita

Mengembangkan program berita yang obyektif dan netral, bersumber dari masyarakat dengan tetap mengedepankan faktor aktualitas, faktualitas dan berimbang (*bottom up*). Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain, mengembangkan produksi berita *telling stories, investigative*

*report*, wawancara dan mengurangi berita seremonial. Mengembangkan acara dialog interaktif dengan topik aktual.

- Kebijakan penyiaran non berita

Memiliki cakupan yang luas mulai dari informasi, siaran pendidikan, hiburan seni dan budaya. Semua di rencanakan semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengikuti prinsip radio publik. Secara garis besar kebijaksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- Menyusun rencana siaran non berita berdasarkan data penelitian khalayak pendengar, mengembangkan sebanyak mungkin acara kesenian dan budaya etnis setempat. Menyelenggarakan acara apresiatif.
- Menyelenggarakan acara off air dengan tujuan mendukung eksistensi PERJAN RRI, merubah citra dan mempromosikan acara-acara.





## BAB V KEŚIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada Kantor Seksi penyiaran, maka dapat diambil suatu kesimpulan, antara lain:

1. Bidang Pembuatan Acara dan Penyiaran Radio merupakan kegiatan utama Radio Republik Indonesia Malang dalam melaksanakan fungsi dan misinya.
2. Siaran Radio merupakan sarana untuk menyampaikan pesan (ide dan Informasi ) kepada khalayak pendengar dengan tujuan menggerakkan hati orang dan mendorongnya untuk melakukan sesuatu.
3. Siaran Radio memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan media nirmassa elektronik lainnya. Sehingga seorang penyiar radio dituntut mampu untuk menguasai sarana komunikasi efektif ( Bahasa Inggris ), dalam rangka memahami setiap bentuk perkembangan informasi dan dalam tugasnya untuk mengembangkan nilai berita ( *news value*) dan menyampaikan materi siaran dengan benar.
4. RRI sebagai media informasi dan *mass education* kurang dimanfaatkan fungsi dan keberadaannya.

### 5.2. Saran

Dari hasil Praktek Kerja Nyata di Subsidi Penyiaran Radio Republik Indonesia Malang, penulis ingin memberikan saran-saran antara lain:

1. Bahwa apa yang telah dilaksanakan oleh Radio Republik Indonesia Malang melalui program acara maupun siaran beritanya, hendaknya dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya.

2. Hubungan yang sudah terjalin baik antara pimpinan dan karyawan serta suasana penuh kekeluargaan antara karyawan hendaklah terus dibina guna tercapainya tujuan kerja.
3. Kepala Stasiun selaku penanggung jawab segala pelaksanaan didalam organisasi, hendaknya selalu melakukan kontrol pada setiap bagian organisasi sehingga dapat dicapai keseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan kualitas pekerjaan.
4. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan terkait untuk turut serta berperan menciptakan berbagai program acara pendidikan yang menarik dan bermutu.
5. Semua pihak hendaknya turut serta mengontrol dan berperan serta dalam upaya meningkatkan mutu siaran RRI, terutama lembaga-lembaga pendidikan terkait .



**DAFTAR PUSTAKA**

- Efendi, Onong Uchana.1992. Dinamika Komunikasi. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Efendi, Onong Uchana. 1990. Radio Siaran Teori Dan Praktek. Bandung; Mandar Maju
- Widjaja, Drs. H. A.W.1997. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Jakarta; Bumi Aksara
- Sunyoto, W. Daniels Handoyo.1978. Seluk Beluk Programa Radio. Yogyakarta; Kanisius

**Informan :**

- Dra. Teguh Yuli Astuti
- Ali Sukamto
- Alfrid Latief
- Sujud Prastomo

PERUSAHAAN JAWATAN  
**RADIO REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR CABANG PRATAMA MALANG

**Sertifikat**

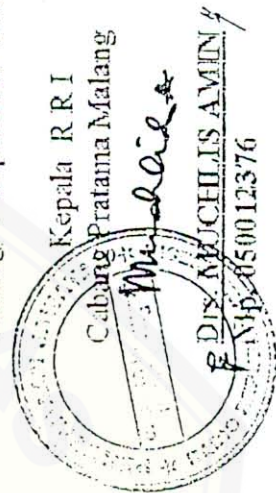
NOMOR : 834/SDM-FKLTIX/2001

Perusahaan Jawatan Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Malang menerangkan bahwa :

Nama : YULIA AHANEDINI  
Nim : 930103101071  
Tempat / Tgl. Lahir : Kediri, 7 Juli 1979  
Jurusan / Program Studi : D3 Bahasa Inggris

telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan / OJT di RRI Cabang Pratama Malang mulai tanggal 9 Juli 2001 sampai dengan 31 Agustus 2001.

Malang, 4 September 2001





PENILAIAN KEGIATAN PESERTA DALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama : YULLA AHANDJINI  
 Nim : 980103101071

No	Macam Kegiatan yang dinilai	Nilai
1.	Kemampuan	80
2.	Penampilan	85
3.	Inisiatif	85
4.	Sikap dan Kepribadian	80
5.	Kedisiplinan	82
6.	Tanggung Jawab	85
	Jumlah Keseluruhan	497
	Rata - Rata	82,83

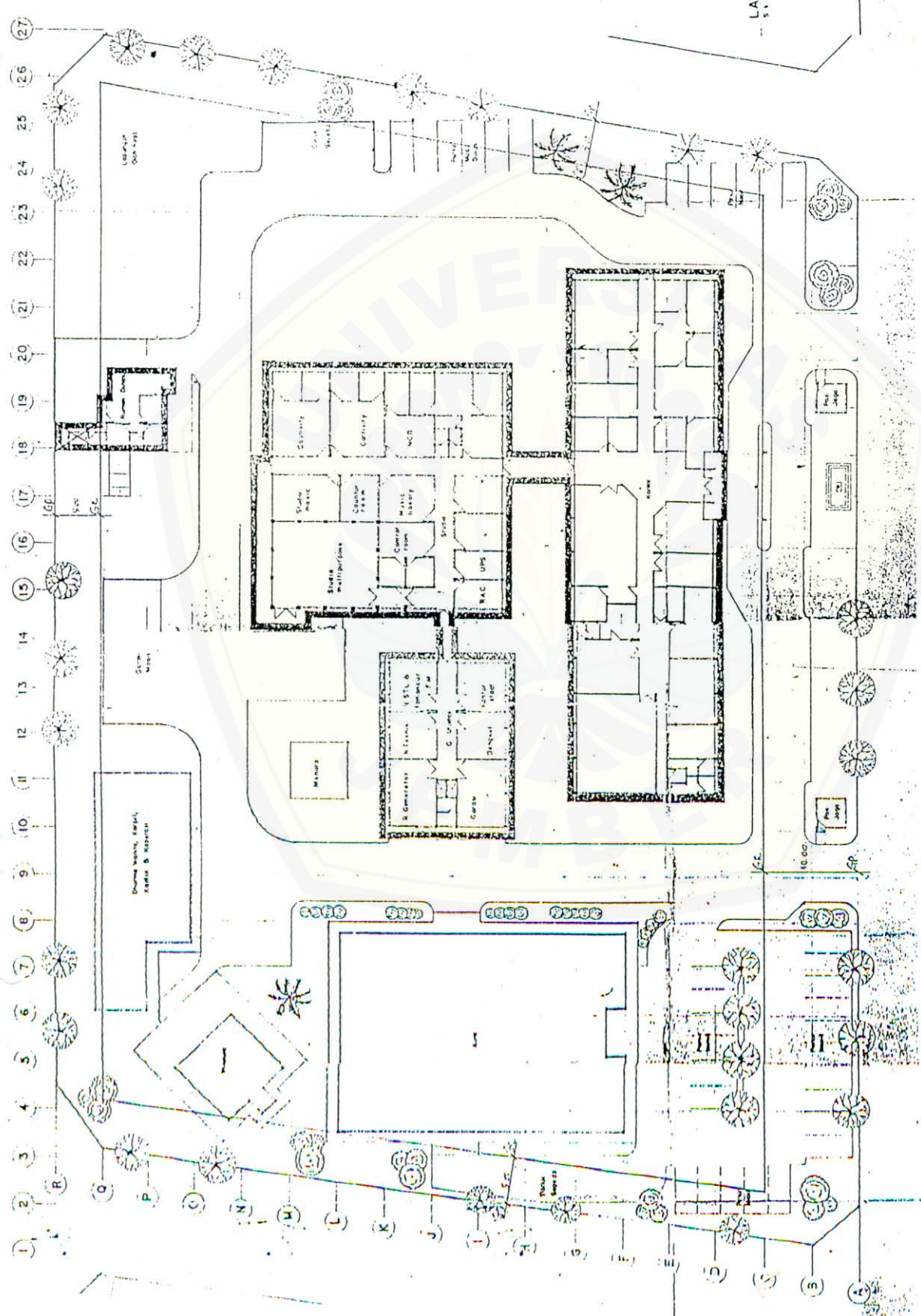
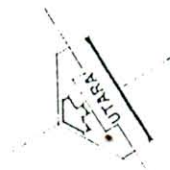
Malang, 4 September 2001

Penilai

*[Signature]*  
 SEJUD PRASTOMO  
 Nip. 050050191

- GEDUNG YG DITAMBAH
- 1. GEDUNG 1
- 2. GEDUNG 2
- 3. GEDUNG 3

LAY OUT PLAN  
5.4.1.1.1.233

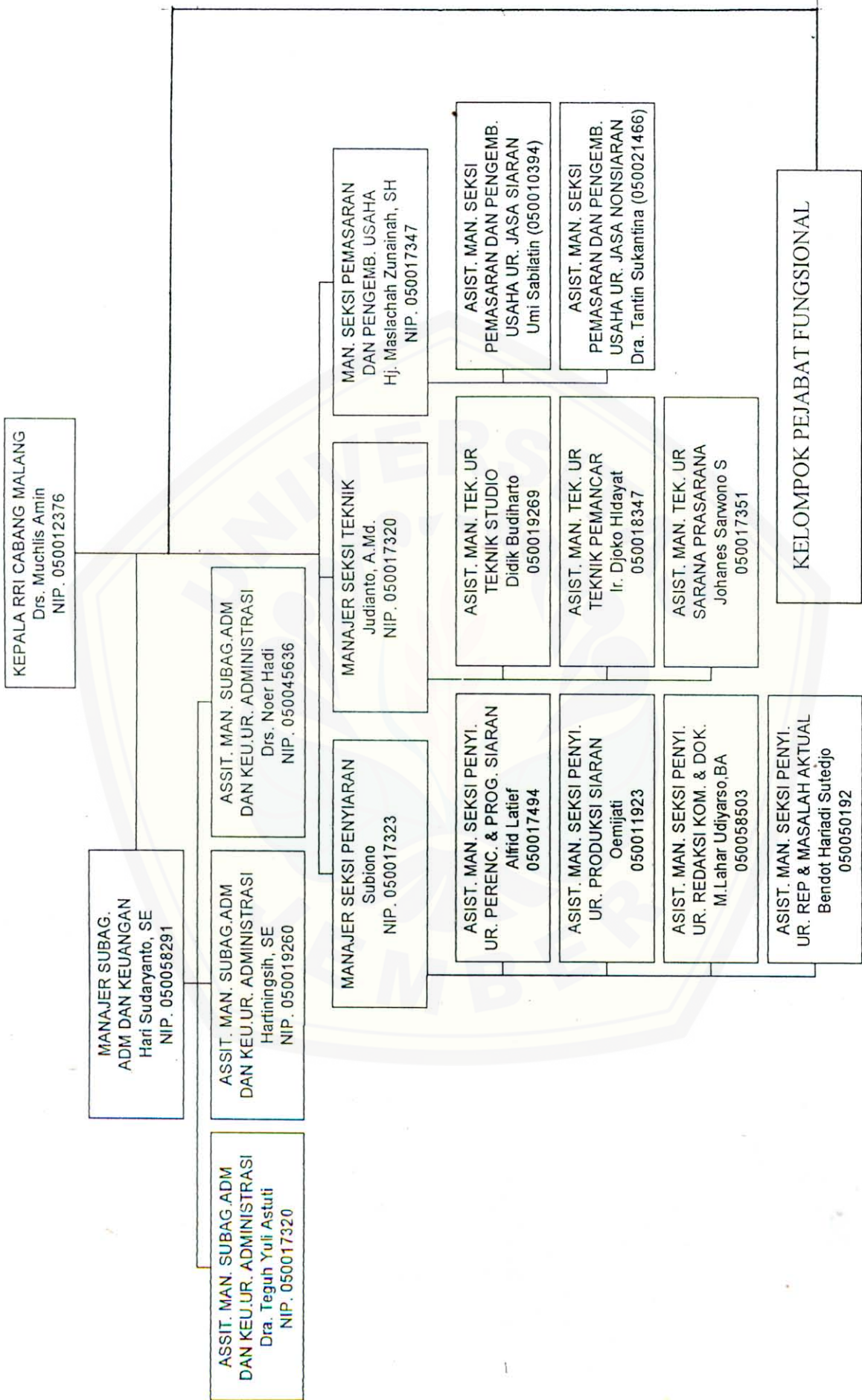


27  
26  
25  
24  
23  
22  
21  
20  
19  
18  
17  
16  
15  
14  
13  
12  
11  
10  
9  
8  
7  
6  
5  
4  
3  
2  
1

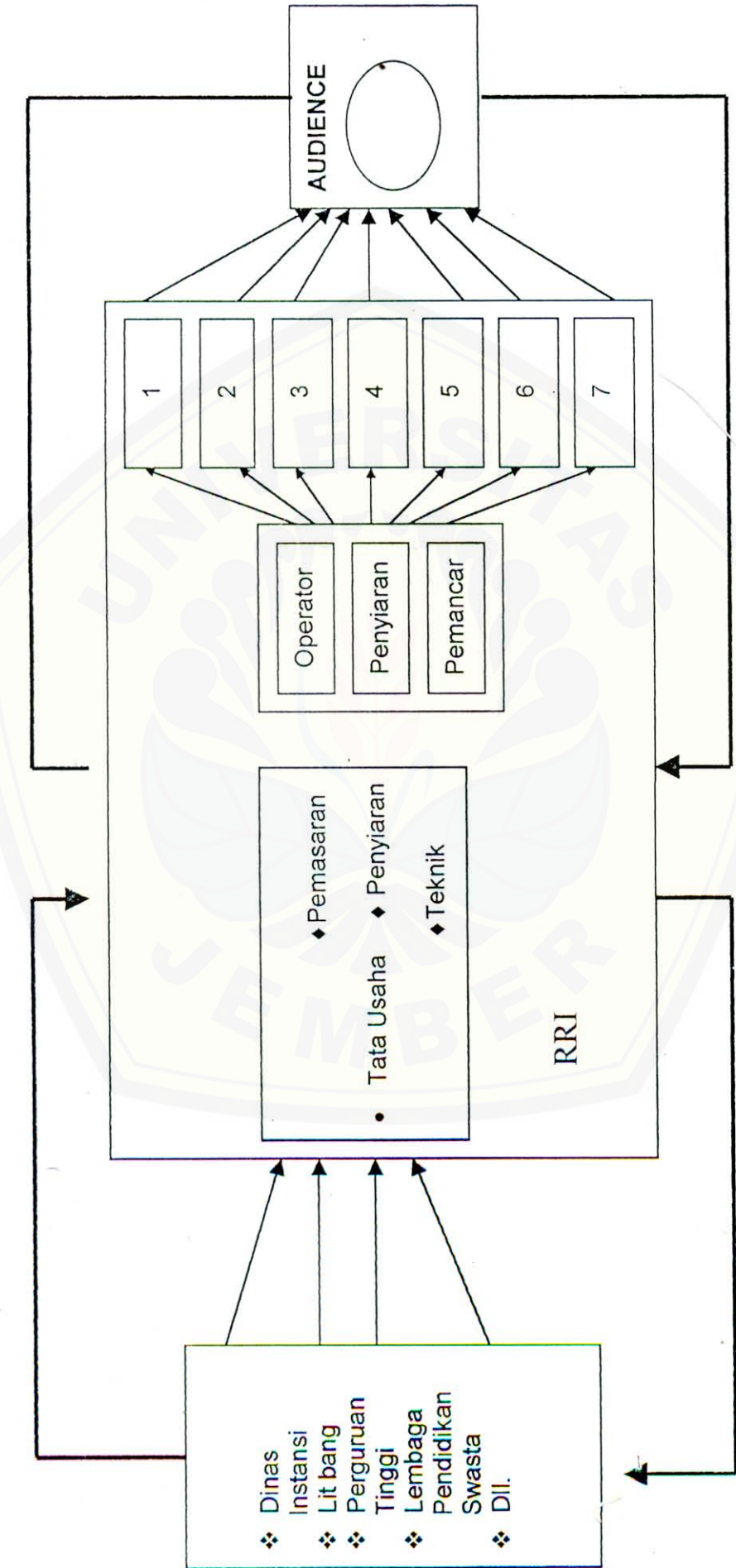
R  
Q  
P  
O  
N  
M  
L  
K  
J  
I  
H  
G  
F  
E  
D  
C  
B  
A



**SRTUKTUR ORGANISASI RRI MALANG**







PROSES SIARAN RADIO REPUBLIK INDONESIA MALANG

## KETERANGAN

### 1. SIARAN BERITA

#### a. Warta Berita

1. Warta Berita
2. Warta Berita dan Info Parlemen
3. Warta Dunia
4. Info Bisnis
5. Dunia Olahraga
6. Selamat Pagi Malang
7. Lintas 7
8. Dinamika Indonesia

#### b. Peristiwa Aktual

1. Komentar
2. Ulasan Pers
3. Parlementaria
4. Operasional Penerbitan
5. Produksi Varia Nusantara

### 2. Penerangan / Informasi

#### a. Penerangan

1. Ruang YPAC
2. Pengayoman
3. Malang English Services (MES)
4. Pelangi Budaya Nusantara
5. Penyuluhan Hukum
6. Sandiwara Radio Penyuluhan Hukum
7. Klinik Medika
8. Indonesia Menyapa
9. Profil Minggu ini



- b. Informasi
  - 1. Pengumuman / Adlips
  - 2. Info Harga Bahan Pokok
  - 3. Harbour Sayur Mayur
- 3. Pendidikan / Kebudayaan Operasional Siaran
  - a. Siaran Pedesaan
    - 1. Maju Desaku
  - b. Siaran Keluarga Berencana
    - 1. Lilin-lilin di Depan
  - c. Pengetahuan Umum
    - 1. Kang Guru II Program
    - 2. Memetri Budaya Jawi
  - d. Siaran Anak-anak
    - 1. Panggung Gembira Anak-anak
    - 2. Sanggar Cerita
    - 3. Lagu Pop Anak-anak
    - 4. Lagu Qosidah Anak
  - e. Siaran Sekolah
    - 1. Universitaria
    - 2. MIN Malang
  - f. Siaran Remaja
    - 1. Remaja Generasi Idaman
  - g. Siaran Wanita
    - 1. Sapa Persada
    - 2. Lembar Wisuda
  - h. Apresiasi Seni
    - 1. Langen Suara
    - 2. Mocopat
    - 3. Waosan Dongeng Jawi

4. Tata Krama
  - i. Kesenian Daerah
    1. Wayang Kulit (live)
    2. Wayang Kulit (kaset)
    3. Wayang Orang (kaset)
    4. Ketoprak (kaset)
    5. Ludruk (kaset)
    6. Jula-juli Guyonan
    7. Karawitan (kaset)
    8. Karawitan Sasahalangnen Budoyo
    9. Jampi Gencar
    10. Karawitan
    11. Karawitan
    12. Karawitan
    13. Karawitan
4. Siaran Agama
  1. Pengajian Al quran
  2. Lembar Putih
  3. Relay Masjid / Gereja
  4. Neraca Jiwa
  5. Mimbar Katholik
  6. Adzan
  7. Renungan Gereja Eleos
  8. Sekolah Minggu
  9. Dialog Agama Islam (DAI)
  10. Pondok Minggu / Ahad
  11. Qalam Ilahi
5. Olah Raga dan Hiburan
  - a. Olah raga

1. Siaran Langsung Sepak Bola (splitz)
  2. Laporan Olah Raga
  3. Infora
- b. Musik Indonesia
1. Lagu Jazz / Bossas
  2. lagu Qosidah
  3. Lagu Orkes Keroncong
  4. Lagu pop Indonesia
  5. Lagu Rohani Kristiani
  6. Instrumentalia Indonesia
  7. Lagu Dangdut
  8. Pentas Musik Keroncong
  9. Lagu Indonesia Nostalgia
- c. Musik Asing
1. Lagu Barat
  2. Instrumentalia Barat
  3. Lagu Barat Nostalgia
- d. Musik Daerah
1. Lagu Tembang Jawa
  2. Lagu Sunda
  3. Lagu Nusantara
  4. Serenade Indonesia
- e. Hiburan Ringan
1. Sandiwara Radio (RRI Jakarta)
  2. Hubungan Muhibah
  3. Sandiwara Radio (live)
  4. Salam Muhibah
  5. Senandung Rindu
  6. Bingkisan Ulang Tahun



7. Musik Pelepas Lelah
  8. Panorama
  9. Hidangan Lawak
  10. Sate Kerang
  11. Goyang Dangdut Candi Panggung 58 (Goda CP 58)
  12. Pesona Dangdut (Pedang)
6. Siaran Niaga
1. Iklan
7. Acara Penunjang / Layanan Masyarakat
- a. Acara Penunjang
    1. Tune Buka Siaran
    2. Tune Tutup Siaran
    3. Tanda Pengenal
    4. Jingle RRI
    5. Spot Call Ikut Berita Jakarta
    6. Spot Call Station
    7. Spot Selesai Berita
    8. Prono Kang Guru Radio English
    9. Jingle Aids
  - b. Pelayanan Masyarakat
    1. Berita Kehilangan
    2. Berita Pengumuman Panggilan
    3. Berita Keluarga / Duka



LAMPIRAN 6 Rencana Acara Siaran ( RAS ) Mingguan Pro III RRI Malang

RAS MINGGUAN

# PROGRAMA 3

AGUSTUS 2001

RRI CABANG PRATAMA MALANG

JL. CANDI PANGGUNG 58

TELP. (0341) 495850, 495858, 487500 MALANG



05.56	Pengenal	(OAC)	19.30	Lanjt. Aneksi II	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	Link, Pro3 Jkt
06.00	Hallo Nusantara	(Live)	20.15	Lanjt Aneksi II	(Live)
06.30	Selamat Pagi Malang	(Rpo.I)	21:00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt. Hallo Nusantara	(Live)	22.00	Aneka Berita	(Link.Pro3jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Halle Nusantara	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3jkt)
08.00	Indonesia Menyapa	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	( Live )
09.00	Varia Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.56	Penutupan	( OAC )
09.15	Aneksi	(Live)	23.58	Tutup	
10.00	Lintas Media ( Solusi )	(Link Pro.3 Jkt)			
10.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)		<b>ADZAN MAGRIB</b>	
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)		Tgl. 6 = 17.32	
12.00	Info Aktual Pro III	(Link -Pro.3 Jkt)		Tgl. 13 = 17.32	
12.20	Free Time	(Live)		Tgl. 20 = 17.32	
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 27 = 17.32	
13.30	Lanj. Free Time	(Live)			
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
15.10	J J S English	(Live)			
17.00	Insitas	(Link Pro.3 jkt)			
17.15	Lanjt J J S English	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Aneksi	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			

05.56	Pengenalan	(OAC)	19.30	Interaktif Psikologi	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	(Link.Pro3 Jkt)
06.00	Hallo Nusantara	(Live)	20.15	Lanjt Interaktif Psikologi	(Live)
06.30	Selamat Pagi Malang	(Rpo.I)	21.00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt. Hallo Nusantara	(Live)	22.00	Aneka Berita	(Link.Pro3Jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Hallo Nusantara	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3Jkt)
08.00	Indonesia Menyapa	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	(Live)
09.00	Varia Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.56	Penutupan	(OAC)
09.15	Aneksi	(Live)	23.58	Tutup	
10.00	Lintas Media (Solusi)	(Link Pro.3 Jkt)			
10.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)		<b>ADZAN MAGRIB</b>	
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)		Tgl. 7 = 17.32	
12.00	Info Aktual Pro III	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 14 = 17.32	
12.20	Free Time	(Live)		Tgl. 21 = 17.32	
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 28 = 17.31	
13.30	Lanj. Free Time	(Live)			
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
15.10	JJS	(Live)			
17.00	Insitas	(Link Pro.3 Jkt)			
17.15	Lanjt JJS	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Aneksi II	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			



**RRI MALANG PROGRAM III**

FREQ. FM. 105,1 Mhz

HARI : RABU, 1, 8, 15, 22, 29 Agustus 2001

Jl. Candi, Punggung no. 58 Telp. 495850, 495858, 487500 Malang.

05.56	Pengenal	(OAC)	19.30	Lanjt. Aneksi II	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	Link.Pro3 Jkt
06.00	Hallo Nusantara	(Live)	20.15	Lanjt. Aneksi II	(Live)
06.30	Selamat Pagi Malang	(Rpo.)	21.00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt. Malang Today	(Live)	22.00	Aneka Berita	(Link.Pro3Jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Hallo Nusantara	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3Jkt)
08.00	Indonesia Menyapa	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	(Live)
09.00	Varia Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.56	Penutupan	(OAC)
09.15	Aneksi	(Live)	23.58	Tutup	
10.00	Lintas Media (-Solusi)	(Link Pro.3 Jkt)			
10.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
12.00	Info Aktual Pro III	(Link Pro.3 Jkt)			
12.20	Free Time	(Live)			
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			
13.30	Lanj. Free Time	(Live)			
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
15.10	EF Radio Show	(Live)			
17.00	Insitas	(Link Pro.3 Jkt)			
17.15	Non Stop Indonesia	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Aneksi II	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			

**ADZAN MAGRIB**

Tgl. 1 = 17.32  
 Tgl. 8 = 17.32  
 Tgl. 15 = 17.32  
 Tgl. 22 = 17.32  
 Tgl. 29 = 17.31



## RRI MALANG PROGRAM 3

FREQ. FM 105,1 Mhz

HARI : KAMIS, 2.9.16.23.30 Agustus 2001

Jl. Candi Panggung no. 58 Telp. 495850, 495858, 487500 Malang.

05.56	Pengenal	(OAC)	19.30	Interaktif Psikologi	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	Link.Pro3 Jkt
06.00	Hallo Nusantara	(Live)	20.15	Lanjt Interaktif Psikologi	(Live)
06.30	Selamat Pagi Malang	(Rpo.I)	21.00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt, Hallo Nusantara	(Live)	22.00	Aneka Berita	(Link.Pro3Jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Hallo Nusantara	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3Jkt)
08.00	Indonesia Menyapa	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	(Live)
09.00	Varia Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.56	Penutupan	(OAC)
09.15	Aneksi	(Live)	23.58	Tutup	
10.00	Lintas Media (Solusi)	(Link Pro.3 Jkt)			
10.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)		<u>ADZAN MAGRIB</u>	
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)		Tgl. 2 = 17.32	
12.00	Info Aktual Pro III	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 9 = 17.32	
12.20	Free Time	(Live)		Tgl. 16 = 17.32	
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 23 = 17.32	
13.30	Lanj. Free Time	(Live)		Tgl. 30 = 17.31	
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
15.10	JJS	(Live)			
16.00	Gema Islami	(Live)			
17.00	Inisitas	(Link Pro.3Jkt)			
17.15	Non Stop Indonesia	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Aneksi II	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			

05.56	Pengenal	(OAC)	19.30	Lanjt. Roxigen	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	Link.Pro3 Jkt
06.00	Hallo Nusantara	(Live)	20.15	Lanjt .Roxigen	(Live)
06.30	Selamat Pagi Malang	(Rpo.l)	21.00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt. Hallo Nusantara	(Live)	22.00	Aneka-Berita	(Link.Pro3Jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Hallo Nusantara	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3Jkt)
08.00	Indonesia Menyapa	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	(Live)
09.00	Yaria Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.56	Penutupan	(OAC)
09.15	Aneksi	(Live)	23.58	Tutup	
10.00	Lintas Media (Solusi)	(Link Pro.3 Jkt)			
10.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)		<b>ADZAN MAGRIB</b>	
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)		Tgl. 3 = 17.32	
12.00	Info Aktual Pro III	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 10 = 17.32	
12.20	Free Time	(Live)		Tgl. 17 = 17.32	
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 24 = 17.32	
13.30	Lanj. Free Time	(Live)		Tgl. 31 = 17.31	
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 jkt)			
15.10	Zona Aremania	(Live)			
17.00	Insitas	(Link Pro.3 jkt)			
17.15	Non Stop Indonesia	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Roxigen	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			



05.56	Pengenal	(OAC)	19.30	Clasic Dance	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	Link.Pro3 Jkt
06.00	Hallo Nusantara	(Live)	20.15	Lanjt Clasic Dance	(Live)
06.30	Selamat Pagi Malang	(Rpo.I)	21.00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt. Hallo Nusantara	(Live)	22.00	Aneka Berita	(Link.Pro3Jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Hallo Nusantara	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3Jkt)
08.00	Indonesia Menyapa	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	(Live)
09.00	Varia Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.56	Penutupan	(OAC)
09.15	Aneksi	(Live)	23.58	Tutup	
10.00	Lintas Media ( Solusi )	(Link Pro.3 Jkt)			
10.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)		<b>ADZAN MAGRIB</b>	
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)			
12.00	Info Aktual Pro III	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 4 = 17.32	
12.20	Free Time	(Live)		Tgl. 11 = 17.32	
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 18 = 17.32	
13.30	Lanj. Free Time	(Live)		Tgl. 25 = 17.32	
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
15.10	Mill Hot 20	(Live)			
17.00	Insitas	(Link Pro.3 Jkt)			
17.15	Non Stop Indonesia	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Aneksi II	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			



05.56	Pengenal	(OAC)	19.30	Lanjt. Aneksi II	(Live)
05.58	Pembukaan (Mars Jakarta)	(OAC)	20.00	Info Bisnis	Link.Pro3 Jkt
06.00	Mill Sport	(Live)	20.15	Lanjt Aneksi II	(Live)
06.30	Profil Minggu ini	(Rpo.I)	21.00	Happy Ending	(Live)
06.45	Lanjt. Mill Sport	(Live)	22.00	Aneka Berita	(Link.Pro3Jkt)
07.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)	22.20	Lanjt Happy Ending	(Live)
07.30	Lanj. Mill Sport	(Live)	23.00	Lintas Azean	(Link.Pro3Jkt)
09.00	Varia Nusantara	(Link Pro.3 Jkt)	23.10	Lanjt. Happy Ending	(Live)
09.15	Aneksi	(Live)	23.56	Penutupan	(OAC)
10.00	Lintas Media ( Solusi )	(Link Pro.3 Jkt)	23.58	Tutup	
11.00	Dunia Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)		<b>ADZAN MAGRIB</b>	
11.30	Lanj. Aneksi	(Live)		Tgl. 5 = 17.32	
12.00	Info Aktual Pro III	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 12 = 17.32	
12.20	Free Time	(Live)		Tgl. 19 = 17.32	
13.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)		Tgl. 26 = 17.32	
13.30	Lanj. Free Time	(Live)			
14.00	Info Parlemen	(Link Pro.3 Jkt)			
14.20	Lanjt. Free Time	(Live)			
15.00	Info Olah Raga	(Link Pro.3 Jkt)			
15.10	JJS	(Live)			
16.30	Klinik	(live)			
17.00	Insitas	(Link Pro3 Jkt)			
17.15	Non Stop Indonesia	(Live)			
18.00	Warta Dunia	(Link Pro.3 Jkt)			
18.15	Gema Kristiani	(Live)			
19.00	Dinamika Indonesia	(Link Pro.3 Jkt)			

Sujud Frastono

## LAMPIRAN 7 Contoh Naskah Berita

Naskah berita ( NEWS )Kampus

Dalam pengembangan wawasan kehidupan yang didasari oleh realita perbedaan serta kebhineka tunggal eka-an / sangat dibutuhkan sekali bahasa perekat untuk membangun kebersamaan / sebagai salah satu cara mengatasi disintegrasi bangsa //

Dengan latar belakang tersebut / UKM – SANGGAR BLITZ /akan menggelar hati nurani anak bangsa / di kampus ITN Malang //

Pagelaran hati nurani anak bangsa / yang akan berlangsung mulai 28 sampai dengan 30 September 2001 bertujuan menumbuhkan solidaritas kebersamaan dan persaudaraan dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia //

Kegiatan yang mengambil tema “Budaya dan Seni Indonesia sebagai wadah mempererat tali persaudaraan dan berkebangsaan” / akan diikuti oleh masyarakat umum / dengan bentuk kegiatan diantaranya / sarasehan / workshop budaya / pagelaran seni tradisional / dan lomba permainan rakyat //

ACARA	: SIARAN PEDESAAN
JUDUL	: BERTANAM JAMUR TIRAM DENGAN MEDIA KERTAS
BENTUK	: DIALOG
DURASI	: 15 MENIT
PRODUKSI	: RRI MALANG
NASKAH	: YULIA, WIWIK, KRISTIAN
<hr/>	
01. OPERATOR	: TUNE PEMBUKAAN
<hr/>	
02. NARATOR	: <i>Dari studio 1 Radio Republik Indonesia Malang jalan Candi Panggung 58 kami tampilkan acara siaran pedesaan dengan judul "Bertanam Jamur Tiram dengan Media Kertas". Mari kita ikuti bersama dialog berikut.</i>
<hr/>	
03. OPERATOR	: MUSIK
<hr/>	
04. Kris	: "Assalamualaikum."
05. Titin	: "Wa'alaikum salam. Silahkan masuk Kris!"
06. Kris	: "Terima kasih. Ngomong-ngomong kakakmu ada kan?"
07. Titin	: "Ada, sebentar aku panggilkan." "Mbak..., mbak Ana ada tamu!"
08. Ana	: "Ya, sebentar." "Lho, tamunya Kris tho?"
09. Kris	: "Iya, An. Aku ada perlu sama kamu."
10. Ana	: "Perlu apa, ngomong saja langsung, mungkin aku bisa bantu".
11. Kris	: "Begini An, Kamu kan pernah ikut pelatihan mengenai cara-cara bertanam jamur Tiram".
12. Ana	: "Iya. Terus kamu pengen tahu bagaimana caranya?"
13. Kris	: "Na, itu tadi tujuanku kemari. Aku pernah dengar bahwa kita bisa menggunakan media kertas untuk bertanam jamur tiram. Benarkah itu, An? Kalau itu bisa, berarti kelompok Karang Taruna kita bisa mencoba untuk melakukannya".
14. Titin	: "Wah, ide bagus itu mas Kris, berarti kita bisa menggunakan limbah kertas untuk sesuatu yang bermanfaat."



15. Kris :*"Memang itu tujuannya Tin. Baiklah kalau begitu An, kamu bisa mulai bahan-bahan apa saja yang diperlukan."*
16. Ana :*"Yang pertama perlu disiapkan tentu saja kertas yang akan dijadikan media. Kertas yang bisa dipakai disini adalah kertas bekas koran, HVS, dan lain-lain yang sudah jadi sampah. Ingat, dari 1 kg kertas koran rata-rata bisa menghasilkan 150 gr jamur segar. Lumayan kan."*
17. Titin :*"Terus kertas itu diapakan kak?"*
18. Ana :*"Kertas bekas yang sudah terkumpul tadi dibersihkan dari kotoran, lalu dipotong-potong dengan ukuran 1 cm x1 cm. Setelah itu kertas direbus sampai airnya mendidih, agar steril."*
19. Kris :*"Itu ditujukan agar mediamya steril dan tidak beracun ya, An?"*
20. Ana :*"Ya, itu tadi salah satu tujuannya. Nah setelah kertas tadi direbus , ditiriskan selama satu malam agar kelebihan airnya terbuang tapi tingkat kelembabannya tetap tinggi."*
21. Kris :*"Apa untuk medianya ini diperlukan bahan campuran lainnya?"*
22. Ana :*"Iya, kita membutuhkan bekatul sebagai campuran, kurang lebih 20 % dari berat kertas. Hal ini dilakukan untuk mendukung perumbuhan jamurnya. Kertas dan bekatul yang tercampur harus diaduk sampai merata. Setelah itu media tanam yang tercampur rata dimasukkan ke dalam kantong plastik yang tahan panas. Lalu mulut kantong disumbat dengan kapas sebelum diikat dengan karet."*
23. Titin :*"Terus bisa langsung ditanami ya Mbak?"*
24. Ana :*"Belum, karena kita harus merebus lagi media tanam tersebut dalam ketel untuk disterilkan sekali lagi .Direbus selama 30 sampai 60 menit pada suhu 121 C dan tekanan 15 lbs/cm. Kalau tidak punya ketel sterilisasi kita bisa pakai dandang nasi biasa. Setelah direbus jangan lupa untuk mendinginkan media tanam hingga mencapai suhu kamar."*
25. Titin :*"Apa masih melalui proses panjang untuk ditanami jamur?"*

26. Ana :*"Tidak, karena setelah proses ini kita bisa mulai menanam media dengan bibit jamur tiram. Tapi kita mesti membuka sumbat terlebih dahulu dan bibit jamur tiram sebanyak 1 cm ditanam pada media tanam yang sudah steril tadi dengan menggunakan jarum ose. Setelah itu kantong ditutup kembali dengan sumbat kapas."*
27. Kris :*"Untuk perawatannya rak khusus bukankah masih diperlukan?"*
28. Ana :*"Ya, itu tentu saja. Kantong-kantong media tanam yang sudah diinokulasi bibit jamur tadi disimpan ditempat yang terlindung dan lembab pada rak penyimpanan khusus tadi. Yang perlu diingat rak penyimpanannya perlu ditutup dengan selimut plastik agar tidak dihindangi serangga nyasar. Aku rasa tujuannya kalian sudah paham."*
29. Titin :*"Tentunya itu tujuannya untuk mencegahnya tercemarnya jamur oleh mikroorganisme yang terbawa oleh serangga yang mungkin menghinggapinya"*
30. Ana :*"Benar."*
31. Kris :*"Lalu kapan jamur sudah bisa dipanen?"*
32. Ana :*"Jika penanamannya berhasil, sekitar 5 sampai 7 hari kemudian campuran media tanam tersebut sudah ditumbuhi miselium (jalinan-jalinan benang halus) yang menyebar keseluruh relung media tanam. Baru setelah 2 sampai 4 minggu kemudian jamur tiram tersebut sudah bisa dipanen untuk pertama kalinya."*
33. Titin :*"Setelah dipanen, jamurnya apa sudah tidak tumbuh lagi?"*
34. Kris :*"Ya, apa jamur tadi hanya dipanen sekali?"*
35. Ana :*"Tentu tidak, pemanenan selanjutnya bisa berturut-turut antara 5 sampai 8 kali. Tapi ingat waktu memanen batang jamur harus dipotong sampai dasar pangkal batangnya. Masalahnya kalau ada bagian yang masih tersisa, dikhawatirkan membusuk nantinya. Dan satu lagi hasil panen terbaik nantinya adalah panenann yang pertama dan kedua."*



- 36.Kris :*"Jadi ,begitu caranya.Aku rasa aku semakin tertarik untuk mencobanya sebagai salah usaha dari karang taruna kita."*
- 37.Ana :*"Asal tahu saja Kris, selain kertas bekas kita juga bisa menggunakan limbah kulit kacang tanah, kacang merah, kulit kedelai,kulit kacang hijau, daun pisang kering, sekam padi, batang jagung, tongkol jagung, dan sisa pengolahan kapas. Bahan-bahan inikan masih jarang dimanfaatkan ."*
- 38.Kris :*"Wah, ternyata banyak juga bahan yang bisa digunakan sebagai media tanam jamur tiram . Aku rasa semua bahan itu ada banyak didesa kita, terutama limbah kertas yang sering menimbullkan masalah. Seperti yang kamu tahu didesa kita banyak industri rumah tangga yang menghasilkan limbah kertas."*
- 39..Titin :*"Iya,mas. Aku rasa akn banyak rekan-rekan kita yang akan mendukung usaha ini. Bukankah bahan –bahan yang diperlukan melimpah didesa kita."*
- 40.Ana :*"Itu benar, dengan menggunakan kertas sebagai media tanam jamur kita bisa memperoleh dua keuntungan sekaligus yaitu jamurnya yang bernilai ekonomis tinggi dan limbah tanaman yang terurai oleh jamur yang telah terurai oleh jamur itu masih bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik."*
- 41.Titin :*"Ternyata untungnya memang banyak, tapi apa nanti kita tidak akan mengalami kesulitan dalam pemasarannya nanti.."*
- 42.Kris :*"Kalau itu rasanya tidak akan menjadi masalah besar mengingat jamur tiram kini mulai terkenal sebagai salah satu bahan makanan yang banyak diminati masyarakat.Selain itu koperasi kita juga bisa ikut membantu pemasarannya nanti."*
- 43.Ana :*"Kalau begitu apa salahnya kita coba membudidayakan jamur tiram ini ."*
- 44Kris :*"Baiklah ,akan kucoba membicarakannya dengan anggota karang taruna yang lain dalam rapat minggu depan. Semoga*





- mereka menyetujui dan mendukung rencana kita ini. Tapi tentunya dengan bantuan kalian berdua.”
45. Ana :”Tentu kami bersedia membantumu, itu semuanya untuk kemajuan Karang Taruna Desa Kita. Siapa tahu usaha kita ini nantinya bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi anggota kita sendiri.”
46. Kris :”Baiklah kalau begitu, terima kasih atas semua informasinya dan bantuannya nanti. Sekalian aku mohon pamit.”
47. Titin :”Kok buru-buru mas.”
48. Kris :”Ya berhubung sudah siang dan ada hal lain yang harus kulakukan. Aku harus pamit. Nanti kapan-kapan aku mampir kesini lagi.”
49. Ana :”Baiklah kalau begitu, kami tidak akan menahanmu disini.”
50. Kris :”Assalamualaikum.”
51. Ana & Titin :”Wa’alaiukumsalam.”
52. OPERATOR :MUSIK
- 

Malang, 23 Juli 2001

Literatur: Trubus, 1 Juli 1992 272 TAHUN XXIII